

Merajut Kembali ke MESRA an BPJS Ketenagakerjaan dan Perum Perhutani dalam Perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi LMDH di Jawa Barat

(Laporan kegiatan sosialisasi manfaat Program BP Jamsostek dalam Perhutanan Sosial bagi LMDH di Jawa Barat)

Patuha Resot Ciwidey Bandung, 21 – 22 Oktober 2020

Mesra dalam kamus besar Bahasa Indonesia bermakna “Lekat”, sangat akrab, terpadu dan mendalam. Mesra menandakan terjalinnya hubungan antara dua pihak yang sangat sudah sangat lekat, saling mengerti dan saling memahami.

Mesra dalam konteks BPJS Ketenagakerjaan adalah akronim dari Mencegah terjadinya kemiskinan baru di masyarakat. Upaya pencegahan dilakukan dengan memberikan perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan kepada seluruh pekerja. Apapun pekerjaannya.

Kata “Mesra” dalam Perum Perhutani adalah Mensejahterakan Masyarakat. Merupakan salah satu Misi Perum Perhutani dalam pengelolaan hutan Jawa yakni membuat masyarakat desa hutan sejahtera melalui Program Perhutanan Sosial.

Ke Mesra an BPJS Ketenagakerjaan dan Perum Perhutani dimaknai sebagai kolaborasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan) dan Badan Usaha Milik Negara (Perhutani) untuk menciptakan kehidupan masyarakat desa hutan yang sejahtera dengan memanfaatkan Kawasan hutan sebagai kewirausahaan sosial (Wana Tani dan Wana Wisata) sekaligus pencegahan terjadinya kemiskinan baru di masyarakat akibat kecelakaan kerja dan atau kematian pekerja.

Mesra nya BPJS Ketenagakerjaan dan Perum Perhutani untuk Lembaga Masyarakat Desa Hutan sudah di mulai pada ahir tahun 2017 di Jawa Tengah yang kemudian di perkuat dengan Kerjasama antara Direksi BPJS Ketenagakerjaan dengan Direksi Perum Perhutani pada tanggal 30 Juli 2018 di Jakarta.

Seperti lazimnya sebuah hubungan, terkadang tampak nyata begitu mesra, tetapi terkadang saling diam. Bukan karena ada persoalan. Tetapi lebih karena urusan-urusan lain yang seringkali lebih di penting dan di prioritaskan.

Sosialisasi manfaat program BPJS Ketenagakerjaan dalam Perhutanan Sosial bagi LMDH di Jawa Barat yang di laksanakan pada tanggal 21 – 22 Oktober 2020 di Patuha Resort Ciwidey Bandung adalah sebuah upaya untuk merajut Kembali ke Mesra an dan memastikan Perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi LMDH adalah hal yang sangat penting dan harus menjadi prioritas.

Bagaimana proses merajut Kembali ke mesra an antara Perum Perhutani dengan BPJS Ketenagakerjaan dan LMDH ? berikut kami sampaikan laporan singkat penyelenggaraan kegiatan.

1. Nama kegiatan

Sosialisasi Manfaat Program BPJS Ketenagakerjaan dalam Perhutanan Sosial bagi LMDH di Jawa Barat

2. Tempat kegiatan

Patuha Resort Ciwidey Bandung Jawa Barat

3. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal 21 – 22 Oktober 2020

4. Peserta yang hadir

Jumlah peserta yang hadir dan mengikuti kegiatan sebanyak 52 (lima puluh dua) orang dengan rincian sebagai berikut :

- Peserta dari LMDH Jawa Barat : 36 orang
- Peserta dari LMDH Banten : 2 orang
- Peserta dari KPH Surakarta Jawa tengah : 4 orang
- Peserta dari Asosiasi LMDH Indonesia : 5 orang
- Peserta dari Sarbumusi : 5 orang

5. Narasumber

- Dewan Pengawas BPJS Ketenagakerjaan : 2 orang
- Deputi Direktur Kepesertaan : 1 orang
- Kanwil BPJS Ketenagakerjaan Jawa Barat ; 2 orang
- BPJS Ketenagakerjaan Cilacap : 2 orang
- Perhutani Divisi Regional Jawa Barat : 2 orang
- Perhutani KPH Banyumas Barat : 2 orang
- Asosiasi LMDH Indonesia : 2 orang
- Kementrian Ketenagakerjaan : 1 orang

Jalannya kegiatan

1. Pembukaan (13.30 – 15.00)

Rangkaian acara pembukaan :

- Pembacaan Doa
- Menyanyikan lagu Indonesia Raya
- Sambutan Ketua Umum Asosiasi LMDH Indonesia
- Sambutan Kepala Departemen PSDH dan Perhutanan Sosial Perhutani Jawa Barat
- Sambutan Deputi Direktur Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan
- Sambutan dan Pembukaan secara resmi kegiatan oleh Ketua Dewan Pengawas BPJS Ketenagakerjaan Bapak Guntur Witjaksono
- Ramah Tamah

2. Diskusi Panel (15.00 – 16.00)

Di pandu oleh Ketua Umum Asosiasi LMDH Indonesia, diskusi panel menghadirkan Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cilacap dan Kepala Perhutani KPH Banyumas Timur yang berbagi pengalaman tentang kemesraan kolaborasi mereka dalam memberikan perlindungan jaminan social ketenagakerjaan kepada petani penyadap getah pinus di wilayah LMDH Kabupaten Cilacap

3. Sosialisasi Manfaat Program BP Jamsostek (16.00 – 17.30)

Sosialisasi manfaat program BP Jamsostek disampaikan oleh Mas Subhan dari Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Bandung Lodaya. Antusias peserta dalam mengikuti dan menerima informasi tentang program dan manfaat Jaminan Sosial Ketenagakerjaan sangat terasa. Terbukti dengan banyaknya peserta yang bertanya dan meminta informasi lebih banyak lagi

4. Sosialisasi Perisai (17.30 – 10.00)

Menjadi Perisai adalah panggilan hati. Begitu kata Kang Priyo (LMDH Banten) yang sudah menjadi Perisai sejak akhir tahun 2018. Meskipun berat, tetapi ketika dijalani dengan keikhlasan dan semangat untuk membantu masyarakat desa hutan mendapatkan hak perlindungan jaminan social ketenagakerjaan, maka Perisai adalah kebahagiaan. Dan kebahagiaan itu menjadi bertambah tak terhingga saat mendampingi ahli waris mengurus hingga menerima santunan kematian. Kemudian Kang Priyo menjelaskan detail dan rinci tentang bagaimana membentuk Kantor Perisai, merekrut dan membina Perisai LMDH di Provinsi Banten

5. Rencana Tindak Lanjut (10.00 – 11.30)

Perumusan rencana tindak lanjut di pandu oleh Kang Saefudin (Senior LMDH Jawa Barat) dan Ketua Umum Asosiasi LMDH Indonesia

Hasil – Hasil Kegiatan

1. Peserta sosialisasi dari LMDH Jawa Barat mengetahui dan memahami manfaat program BP Jamsostek
2. Peserta Sosialisasi dari LMDH Jawa Barat menyatakan kesiapannya untuk menjadi Perisai dan berhimpun dalam Kantor Perisai LMDH Jawa Barat
3. Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat berkomitmen untuk mendukung perlindungan jaminan social ketenagakerjaan bagi seluruh pekerja di hutan terutama penyadap getah pinus dan Blandong

Dari sisi penyelenggaraan, kegiatan sosialisasi sangat berhasil dengan kehadiran peserta yang bertambah lebih dari 100 % dari peserta yang di undang

Rencana Tindak Lanjut

1. Membentuk WA Group calon Perisai LMDH Jawa Barat
2. Koordinasi dan komunikasi dengan Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan kantor Wilayah BPJS Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Barat untuk pertemuan lanjutan dengan agenda “Pembentukan Kantor Perisai LMDH Jawa Barat dan Pelatihan Perisai LMDH Jawa Barat” untuk Perisai angkatan pertama adalah seluruh peserta yang mengikuti kegiatan Sosialisasi Manfaat Program BP Jamsostek di Patuha Resort.
3. Pembentukan Kantor Perisai dan Pelatihan Perisai LMDH Jawa Barat di targetkan terlaksana pada bulan November 2020

Penutup

Potensi pekerja sektor kehutanan dan pekerja informal yang bertempat tinggal di desa hutan dalam wilayah provinsi Jawa Barat lebih dari 5 (lima) juta orang yang tersebar di 1387 (Seribu tiga ratus delapan puluh tujuh) Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH). Dengan jumlah yang besar ini selayaknya pekerja kehutanan mendapatkan prioritas untuk bisa mendapatkan HAK nya yakni hak memperoleh perlindungan jaminan social ketenagakerjaan agar mereka lebih aman dan nyaman dalam bekerja. Kewajiban kita (BPJS Ketenagakerjaan, Perum Perhutani dan LMDH) untuk memberikan informasi yang sejelas-jelasnya kepada pekerja kehutanan agar mereka tahu bahwa **“menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan adalah HAK bukan KEWAJIBAN”**

Bandung 23 Oktober 2020

DPP ALMADHINA

Muhamad Adib

Ketua Umum